

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu minuman yang banyak diminum saat ini karena dipercaya dapat meningkatkan kewaspadaan dan ketelitian. Kopi adalah minuman hasil seduhan biji kopi yang telah disangrai dan dihaluskan menjadi bubuk. Pada awal perkembangannya kopi hanya terbatas diproduksi dan dikonsumsi di negara-negara Timur Tengah seperti Arab Saudi, tetapi sekarang meluas ke seluruh dunia dan banyak dikonsumsi di Eropa dan Amerika (Grigg, 2002). Dan kopi merupakan salah satu komoditas di dunia yang dibudidayakan lebih dari 50 negara. Jumlah konsumsi kopi yang terus meningkat mengindikasikan kopi sudah menjadi budaya dan gaya hidup masyarakat. Kopi yang berkualitas dapat dilihat dari aroma, rasa dan flavor yang merupakan bagian dari persepsi multisensoris pada manusia. Aroma, rasa dan flavor kopi dipengaruhi beberapa faktor antara lain varietas dan kualitas biji kopi, lama dan suhu penyangraian, kondisi penyimpanan, proses *grinding*, teknik penyeduhan dan juga air seduhnya. Perbedaan air seduh dilihat dari mineral yang terkandung. Kandungan mineral di dalam air seduh dapat berinteraksi dengan senyawa yang terdapat di dalam kopi. Hal tersebut diduga dapat menimbulkan perbedaan persepsi multisensoris kopi sehingga diperlukan uji deskriptif sensoris untuk melihat perbedaan intensitas atribut sensoris antara kopi yang diseduh dengan air yang berbeda.

Kopi merupakan salah satu minuman yang paling banyak dikonsumsi di dunia. Berdasarkan data *International Coffee Organization* (ICO), tingkat konsumsi kopi di dunia pada tahun 2015 mencapai 152,2 juta per 60 kg bungkus kopi dan mengalami peningkatan rata-rata tahunan 2% sejak tahun 2011. Beberapa negara di Eropa seperti Finlandia, konsumsi kopi sudah mencapai 9.60 kg per kapita atau 2.64 cangkir per hari (Caffein informer, 2016). Di Indonesia, konsumsi kopi dalam 4 tahun terakhir terus meningkat sebesar 36% dari tahun 2010-2014 dengan jumlah konsumsi 1.03 kg/kapita/tahun pada tahun 2014 (AEKI, 2014).

Tanaman kopi juga mempunyai fungsi sosial, sebab dengan adanya perkebunan kopi yang besar itu, berarti pula memberi pekerjaan bagi masyarakat desa yang berdekatan. Misalnya saja satu perkebunan luasnya 1000 ha. Kalau rata-rata tiap ha satu buruh, dan tiap buruh satu istri dengan 2 - 3 anak berarti satu perkebunan dapat memberi penghidupan 3000 - 4000 orang (Anonim, 1991). Data perkebunan kopi dari Ditjen Perkebunan tahun 2006 menyebutkan luas areal seluas 1.308.732 hektar 96 persen diantaranya milik perkebunan rakyat sisanya 4,10% diusahakan dalam bentuk perkebunan besar, dengan volume ekspor sebesar 413.500 ton, dengan total produksi sebesar 743.409 ton. Tingkat produktivitas rata rata saat ini sebesar 792 kg biji kering per tahun, tingkat produktivitas tanaman kopi di Indonesia cukup rendah bila dibandingkan dengan negara produsen utama kopi di dunia lainnya seperti Vietnam (1.540kg/hektar/tahun), Colombia (1.220 kg/hektar/tahun dan Brazil (1.000 kg/hektar/tahun) (Anonim, 2008).

Indonesia sebagai salah satu negara produsen utama kopi menghadapi ujian berat, karena selain kondisi tanaman yang sudah tua dan mutu produksi yang rendah, kemerosotan harga kopi yang menyebabkan kebun makin tidak terpelihara dan produktivitas makin rendah. Kondisi perkopian di berbagai daerah yang dilaporkan media massa cukup memprihatinkan. Sebagian petani menebang dan membongkar kebun kopinya untuk diganti dengan tanaman lain dan kebanyakan kebun kopi dibiarkan terlantar. Petani kopi terpaksa mencari pekerjaan lain untuk menghidupi keluarganya. Akibatnya produksi kopi Indonesia terus menurun dan daya saingnya makin lemah (Najiyati, S. dan Danarti, 1999).

Ada banyak jenis kopi yang beredar di pasaran, tetapi secara umum yang terbesar adalah jenis arabika dan robusta. Kopi arabika dan robusta berbeda dari segi penampilan fisik, kesesuaian agroekologi (iklim dan ketinggian tempat), sifat kimia, dan penyajiannya yang berpengaruh terhadap citarasanya. Intensitas cahaya mempengaruhi citarasa dan kadar kafein kopi robusta. Intensitas cahaya sedang akan menghasilkan citarasa yang optimal, sedangkan intensitas cahaya yang semakin tinggi akan mengakibatkan kadar kafein menjadi semakin tinggi (Erdiansyah dan Yusianto, 2012). Ketinggian tempat juga berpengaruh terhadap optimalisasi fermentasi yang pada akhirnya mempengaruhi citarasa (Balaya et al., 2013). Semakin tinggi tempat pertanaman maka citarasa kopinya semakin baik.

Desa Ganjaresik, Kecamatan Wado Kabupaten Sumedang adalah salah satu daerah yang berkomoditas menanam kopi pada kawasan kaki Gunung Cakrabuana dengan ketinggian 800mdpl. Kopi merupakan salah satu komoditas utama yang telah menjadi UMKM pada daerah tersebut. Kopi arabika dan robusta adalah varietas jenis kopi yang digunakan pada daerah tersebut. Produksi kopi yang dilakukan didesa tersebut masih terbilang sederhana.. Pada UMKM Kopi Ganjaresik masih perlu dilakukan pengembangan untuk dapat bersaing pada dunia industri. Ada beberapa kebutuhan yang perlu dinilai untuk mengembangkan usaha tersebut seperti pada bidang pekerja, produksi, finansial, dll. Untuk mengembangkan perlunya ditentukan prioritas utama untuk mempermudah membuat rencana jangka panjang untuk UMKM tersebut sehingga mengetahui mana yang perlu didahulukan.

Metode *AHP* merupakan suatu alat pengambil keputusan yang diperoleh melalui data yang kualitatif dari subjektifitas seorang pakar atau lebih. Dengan metode tersebut dapat menentukan keputusan yang harus diambil melalui pertimbangan kriteria dan subkriteria. *Fuzzy AHP* merupakan metode yang digunakan untuk mengurangi tingkat subjektifitas dari keputusan *AHP*. Untuk menentukan prioritas pada kebutuhan pengembangan UMKM Kopi Ganjaresik maka diperlukan penggunaan metode *Fuzzy AHP* untuk mengetahui kebutuhan mana yang perlu didahulukan.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan kesimpulan wawancara dengan pakar ada beberapa kebutuhan yang perlu dipertimbangkan untuk dapat mengembangkan UMKM Kopi Ganjaresik.

I.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan nilai kepentingan kebutuhan tertinggi untuk mengembangkan UMKM Kopi Ganjaresik.

I.4 Pembatasan Masalah

Adapun yang menadi ruang lingkup atau pembatasan masalah yang akan di teliti dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Tempat penelitian berada di desa Ganjaresik, kecamatan Wado, Kabupaten Sumedang.
2. Objek yang diteliti UMKM kopi industri pengolahan.
3. Menggunakan Metode *AHP* dan *Fuzzy AHP*.
4. Data diambil dari 1 pakar.
5. Penggunaan level hirarki tertinggi yaitu level 2.

I.5 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan sebagai acuan untuk mengetahui tingkat kepentingan kebutuhan pada UMKM Kopi Ganjaresik dari hasil pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti.

I.6 Sistematika Penulisan

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini terdiri dari beberapa sub – bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dijelaskan tentang hasil penelitian yang berhubungan dengan teori-teori dasar serta hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Pada bab ini memuat tentang penelitian terdahulu dan landasan teori yang berkaitan dengan *K-Means*, *Collaborative filtering* dan Rekomendasi Sistem.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian, metode pemecahan masalah secara sistematis dari menentukan masalah, pengumpulan data, pengolahan data,

menganalisis sampai menarik suatu kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menampilkan tentang data-data yang telah didapatkan secara langsung serta menyajikannya dalam bentuk yang mudah dipahami, serta membahas tentang pengolahan data yang membantu dalam proses pemecahan masalah.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah didapatkan berdasarkan dari pengolahan dan analisa data penelitian yang dilakukan dan memberikan saran yang berguna bagi perusahaan.

